MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL CIPTAAN TUHAN MELALUI METODE KARYAWISATA MENGGUNAKAN MEDIA BENDA-BENDA DI SEKITAR PADA ANAK KELOMPOK A PAUD "TUNAS BANGSA" DESA CERME KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh:

KRISTIN KUSUMAWATI
NPM : 11.1.01.11.0613

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

KRISTIN KUSUMAWATI

NPM. 11.1.01.11.0613

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL CIPTAAN TUHAN MELALUI METODE KARYAWISATA

MENGGUNAKAN MEDIA BENDA-BENDA DISEKITAR

PADA ANAK KELOMPOK A PAUD "TUNAS BANGSA"

DESA CERME KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
HANGGARA BUDI U,M.Pd,M.Psi	**ROSA IMANI KHAN, M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN : 0705068602

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsioleh :

KRISTIN KUSUMAWATI

NIM. 11.1.01.11.0613

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL CIPTAAN TUHAN MELALUI METODE KARYAWISATA

MENGGUNAKAN MEDIA BENDA-BENDA DISEKITAR

PADA ANAK KELOMPOK A PAUD "TUNAS BANGSA"

DESA CERME KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 30 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		TANDA TANGAN
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
1. 2. Penguji I	: Rosa Imani Khan, M.Psi	
3. Penguji II	: Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL CIPTAAN TUHAN MELALUI METODE KARYAWISATA MENGGUNAKAN MEDIA BENDA-BENDA DISEKITAR PADA ANAK KELOMPOK A PAUD "TUNAS BANGSA" DESA CERME KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

KRISTIN KUSUMAWATI

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl.K.H Achmad Dahlan No.76 Telp (0354)776706 Kediri 64112

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan mengenal ciptaan Tuhan masih didominasi oleh peran guru, akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu meningkatkan kemampuan mengenal ciptaan Tuhan pada anak melalui bentukkaryawisata dengan menggunakan media benda-benda disekitar lingkungan anak,serta untuk menambah wawasan guru untuk merencanakan pembelajaran yang lebih berdaya guna.Penggunaan metodekaryawisata dengan menggunakan media benda-benda di sekitar dapat meningkatkan kemampuan mengenal ciptaan Tuhan pada anak Kelompok A PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.Hasil dan Ketuntasan anak dapat dilihat pada prosentase siklus III yang mencapai 85%.Kesimpulan hasil penelitian adalah pembelajaran melalui metode karyawisata dengan menggunakan media benda-benda di sekitar dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan mengenal ciptaan Tuhan pada anak Kelompok A PAUD Tunas Bangsa Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Mengenal Ciptaan Tuhan,Metode Karyawisata, Media Benda-benda di Sekitar.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun.Hal ini dilakukan sebagai rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan tingkat lanjut.Pada pendidikan usia dini banyak dasar yang diberikan kepada mereka,mulai dari dasar-dasar budi pekerti/etika sosial, nilai agama dan moral juga pemberian dasar-dasar gerakan motorik,serta kehalusan dalam mengembangkan proses pembelajaran yang dibungkus dengan permainandanmetode yang menarik untuk anak,sehingga segala proses dasar dapat mereka terima secara langsung maupun tidak langsung. Belajar di alam yang terbuka merupakan salah satu metode yang bias digunakan untuk merangsang minat anak untuk mengenal dan mengetahui macam-macam ciptaan Tuhan, dengan cara mengajak anak-anak untuk karyawisata jalan-jalan di lingkungan sekolah yang menarik dan menyenangkan untuk anak. Salah satu permasalahan yang menyangkut pemahaman anak-anak tentang nilai-nilai agama dan moral dalam mengenal ciptaan Tuhan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap anak Kelompok A PAUD Tunas Bangsa Desa Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri,menunjukkan bahwa kemampuan mengenal ciptaan Tuhan relatif masih rendah dan belum mencapai hasil yang maksimal dimana 65% anak belum mampu menyebutkan macam-macam ciptaan Tuhan.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih kurangnya pemahaman nilai agama dan moral anak khususnya dalam mengenal ciptaan Tuhan pada anak kelompok A PAUD "Tunas Bangsa" Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.
2. Melalui metode karyawisata dengan menggunakan media benda-benda di sekitar diharapkan mampu meningkatkan kemampuan nilai agama dan moral anak dalam mengenal ciptaan Tuhan.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti akan membatasi permasalahan dalam tindakan kelas yaitu hanya aspek pengenalan ciptaan Tuhan pada anak kelompok A PAUD "Tunas Bangsa" Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:Apakah melaluimetodekaryawisata dengan menggunakan media benda-benda di sekitar dapat meningkatkan kemampuan mengenal ciptaan Tuhan pada anak kelompok A PAUD "Tunas Bangsa" Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui metode karyawisata dengan menggunakan media benda-benda disekitar dapat meningkatkan kemampuan mengenal ciptaan Tuhan pada anak kelompok A PAUD "Tunas Bangsa" Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri

BAB IIKAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan mengenal ciptaan Tuhan.

a. Pengertian ciptaan Tuhan.

Ciptaan Tuhan adalah semua yang ada pada alam semesta beserta seluruh isinya. Seperti yang dijelaskan dalam AL Quran surat (Al Baqarah, 117) ciptaan Tuhan meliputi langit dan bumi beserta segala apa-apa yang berada di antara keduanya, dan Tuhan mengkaruniakan manusia untuk mencipta dengan ciptaan manusia.

Dalam Alquran surat Al Imran ayat 191-192 (QS.Al imran) dijelaskan bahwa alam semesta dan seluruh makhluk yang ada didalamnya adalah ciptaan Tuhan, tidak ada benda yang muncul tiba-tiba tanpa adanya yang mencipta.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2012) adanya alam semesta termasuk Bumi yang kita huni sekarang ini berisi benda-benda diantaranya benda yang tidak bergarak, bertumbuh, berkembang, dan bernafas juga benda-benda yang bisa bergerak, bertumbuh, berkembang, dan bernafas, semua itu adalah ciptaan Tuhan.

b. Pengertian benda-benda kongkrit.

Dalam kamus bahasa Indonesia (Tim Penyusun kamus Bahasa Indonesia,1983) benda adalah segala sesuatu yang ada di alam yang berwujud/berjasad (bukan roh).

c. Fungsi ciptaan Tuhan.

Sebagai ciptaan Tuhan alam semesta mengandung nilai untuk kepentingan semua manusia, khususnya bagi keperluan perkembangan sejarah dan peradapan.Alam nabati atau tumbuh-tumbuhan yang ada disekeliling kita dalam persada bumi yang produktif adalah ciptaan Tuhan yang disediakan untuk kehidupan manusia dan kehidupan makhluk lainnya (Masrun S dkk., 2013)

d. Tujuan Tuhan menciptakan alam semesta.

Menurut Masrun S., dkk (2007) Tuhan menciptakan alam semesta termasuk manusia tidaklah palsu dan sis-sia, karena semua ciptaan Tuhan mengandung manfaat dan tujuan, yaitu:

1. Agar manusia menyembah dan beriman kepada Tuhan.
2. Supaya kita semua dapat memanfaatkan alam semesta.
3. Supaya manusia berilmu dan membentuk sejarah dan peradapannya.

1. Metode karyawisata.

a. Pengertian Metode karyawisata.

Metode karyawisata adalah suatu metode dalam kegiatan pembelajaran dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung meliputi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda yang ada disekitar lainnya. Melalui pengamatan secara langsung anak memperoleh kesan yang sesuai dengan pengamatannya. Pengamatan tersebut diperoleh melalui panca indra, yaitu penglihatan (mata), pendengaran (telinga), pengecapan (lidah), pembauan (hidung), dan perabaan (kulit).Untuk menyampaikan materi dengan menggunakan benda-benda yang konkrit sehingga membuat anak tertarik dan termotifasi dalam belajar. Menurut Hildebrand,(dalam Gunarti,2010) karyawisata bagi anak usia dini berarti memperoleh kesempatan untuk mengobservasi, memperoleh informasi atau mengkaji segala sesuatu secara langsung. Karyawisata juga berarti membawa anak usia dini ke objek-objek

tertentu sebagai pengayaan pengajaran, pemberian pengalaman belajar yang tidak mungkin diperoleh anak didalam kelas Mallon.,dkk,(dalam Gunarti,2010).

b. Tujuan dan manfaat metode karyawisata.

MenurutHildebrand,(dalamMoeslichatoen,2004)Tujuan karyawisata adalah agar siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari obyek yang dilihatnya. Menumbuhkan minat, meningkatkan perbendaharaan kata dan pengetahuan, memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan hidup bermasyarakat, serta penghargaan terhadap karya dan jasa maka tujuan karyawisata dapat diarahkan pada pengembangan aspek perkembangan anak usia dini yang sesuai. Ada beberapa aspek perkembangan anak usia dini yang cocok dikembangkan dengan program kegiatan belajar melalui karyawisata, antara lain pengembangan aspek fisik, kognitif, kreativitas, bahasa, moral agama, sosial emosional, kehidupan bermasyarakat. Tujuan karyawisata juga perlu di kaitkan dengan tema-tema yang sudah ditetapkan pada program kegiatan anak usia dini. Dengan menggunakan tema-tema yang terdapat dalam kurikulum belajar bagi anak usia dini maka metode karyawisata telah menunaikan fungsinya sebagai alat mencapai tujuan pendidikan yang sesuai.

Manfaat karyawisata bagi anak usia dini dapat dipergunakan untuk merangsang minat mereka terhadap sesuatu, memeperluas informasi yang telah diperoleh dikelas, memeberikan pengalaman mengenai kenyataan yang ada, dan dapat menambah wawasan Hildebrand,(dalam Moeslichatoen,2004).Sebagai bekal karyawisata anak perlu lebih dahulu memperoleh informasi dikelas mengenai beberapa hal yang akan diamati. Dengan demikian karyawisata merupakan pengalaman puncak sesudah anak mengikuti kegiatan belajar dikelas.

Karyawisata dapat pula menjadi batu loncatan untuk melakukan kegiatan yang diperoleh anak di dunia nyata.Melalui kegiatan tersebut anak dapat mengaitkannya dengan pengalaman yang diperoleh melalui karyawisata. Keterkaitan itu akan memperjelas konsep yang baru diperolehnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Freunbel, yang menyatakan bahwa apa yang ingin ditampilkan dan dilakukan oleh anak berangkat dari pemahamannya tentang sesuatu yang diamati Gans, Stendler, Almi, (dalam moeslichatoen 2004).

c. Menurut Mulyasa (2007) Langah-langkah penerapan metode karyawisata adalah :
   a) Guru mengajak anak belajar diluar kelas.
   b) Guru menentukan sumber-sumber belajar mengajar.
   c) Guru mengamati kesesuaian sumber belajar dengan tujuan dan program sekolah.
   d) Guru menganalisis sumber belajar berdasarkan nilai-nilai paedagogis.
   e) Guru menerapkan sumber belajar dengan kurikulum yang sesuai.
   f) Guru membuat dan mengembangkan program karyawisata secara logis dan sistematis.
   g) Guru melaksanakan karyawisata sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, efek pembelajaran, serta iklim yang kondusif.
   h) Guru menganalisis apakah tujuan karyawisata telah tercapai atau tidak.

d. Kelebihan dan kekurangan metode karyawisata

1) Menurut Suhardjono (2004) kelebihan metode karyawisata adalah :
   a) Karyawisata menerapkan sistim pengembangan modern yang memanfaatkan lingkungan nyata/benda-benda kongkrit dalam pengajaran.
   b) bahan yang dipelajari di sekolah menjadi lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan dilingkungan sekitar.
   c) kegiatan pengembangan dapat lebih merangsang kreatifitas anak.
   d) dapat mengembangkan sikap mencintai lingkungan kehidupan : manusia, hewan, tumbuhan, dan benda-benda di sekitar anak.

2) Kekurangan metode karyawisata adalah :
   a) Memerlukan perencanaan dengan persiapan yang matang.

b) Memerlukan pengawasan yang cukup ketat terhadap setiap gerak-gerik anak dilingkungan luar kelas.
c) Memerlukan tanggung jawab pendidik dan sekolah atas kelancaran karyawisata dan keselamatan anak didik terutama karyawisata dengan jarak yang jauh.
d) Kadang memerlukan biaya yang cukup mahal, jika karyawisata dengan jangka panjang dan jarak yang jauh.

2. Benda-benda disekitar anak usia dini.

a. Pengertian benda-benda disekitar

Menurut pendapat Djuwita (2007) bahwa media benda-benda disekitar atau alam merupakan konsep belajar aktif dan menyenangkan dengan menggunakan benda-benda disekitar atau alam sebagai media langsung untuk belajar. Media alam berusaha menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan atmosfir yang tidak menegangkan.Komunikasi antara guru dengan siswa hangat dan mementingkan active learning, sehingga siswa tidak hanya terfokus pada buku-buku pelajaran, tetapi mengalami langsung hal yang mereka pelajari.Anak belajar melalui pengalaman (mengalami dan melakukan langsung).Dengan mengalami anak usia dini diharapkan lebih semangat belajar, tidak bosan dan lebih aktif. Penggunaan alam atau benda-benda disekitar sebagai media belajar diharapkan agar kelak anak jadi lebih peduli dengan lingkungan dan mengetahui aplikasi pengetahuan yang dipelajarinya, sehingga tidak terbatas teori belaka.

2. Kerangka Berfikir

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki tugas utama yakni mempersiapkan anak dengan mengenalkan berbagai pengetahuan, sikap/perilaku, moral agama, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar. Pemahaman dalam mengenal dan membedakan ciptaan Tuhan pada Anak Usia Dini biasanya dimulai dengan mengekspresikan benda-benda konkrit yang ada disekitar anak, sehingga anak dapat melihat langsungbenda-benda yang akan dipelajarinya. Benda-benda disekitar menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari anak, karena mempunyai jumlah yang tidak terbatas, sekalipun pada umumnya tidak dirancang secara sengaja untuk kepentingan pembelajaran namun bisa dimanfaatkan untuk lebih mengoptimalkan pencapaian tujuan belajar untuk anak usia dini.

Kegiatan belajar dilingkungan atau dialam denganmengenalkan media benda-benda disekitar atau benda-benda kongkrit menabur benih-benih spiritualisme anak akan selalu mensyukuri ciptaan Tuhan. Kegiatan ini merupakan pembelajaran yang inovatif yaitu pembelajaran dengan media yang tersedia di sekitar anak , dengan tujuan anak mampu mengenal ciptaan Tuhan, sehingga kecerdasan anak terbentuk secara spiritual dan anak mencintai lingkungannya. Hal ini digunakan untuk mencapai yang ada hubungannya dengan meningkatkan nilai-nilai moral agama anak dalam mengenal ciptaan tuhan. Dengan media benda-benda disekitar atau benda-benda kongkrit di lingkungan anak menjadikan anak lebih kreatif dan mau bersyukur kepada sang pencipta serta mengenal ciptaan-Nya.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Seting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok A PAUD “Tunas Bangsa” Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Alasan dipilih kelompok ini karena peneliti mengajar kelompok bermain usia 4-5 tahun.

Sedangkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berlokasi di Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ialah suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Rancangan penelitian ini, peneliti menuangkan dalam bentuk siklus kegiatan dengan desain PTK model Kemmis & MC Tanggart.

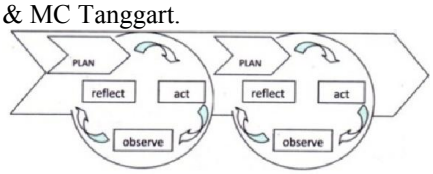

Desain PTK Model Kemmis & MC Tanggart (Trianto 2011)

Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau satu putaran, artinya sesudah langkah ke-4 lalu mengulang kembali ke siklus 2 dengan keempat langkah yang sama dan seterusnya. Jumlah siklus yang direncanakan dalam penelitian tindakan ini adalah sebanyak 3 siklus.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Pemberian tugas, hasilnya digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran anak.

a. Lembar penilaian untuk anak dan lembar observasi untuk guru

Departemen Pendidikan Nasional (2005) menegaskan bahwa penilaian merupakan proses pengumpulan data dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak dan pengambilan keputusan, pengakuan, atau ketetapan kemampuan anak.

1. Lembar unjuk kerja untuk anak
   Unjuk kerja kelebihan yang dimiliki oleh anak pada waktu kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.
   Lembar Penilaian unjuk kerja Anak

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan pembelajaran	Aspek yang di nilai	Hasil
		Melihat dan menyebutkan nama benda-benda yang ada di sekitar yang merupakan ciptaan Tuhan	- mengenal ciptaan Tuhan - menyebutkan ciptaan Tuhan	

2. Lembar observasi untuk Guru
   Pengamatan terhadap kekurangan atau kelebihan yang dimiliki oleh Guru pada waktu kegiatan belajar mengajar. Pengamatan ini menggunakan check list karena hanya bertujuan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar.

   Lembar observasi Guru dalam kegiatan pembelajaran

No	Aspek yang diobservasi	Baik	Cukup	Kurang	Ket.
1.	Pemberian penjelasan kegiatan karyawisata oleh guru				
2.	Kejelasan dan kesederhanaan bahasa yang digunakan Guru				
3.	Contoh kegiatan karyawisata yang diberikan guru				
4.	Penggunaan benda-benda disekitar oleh guru				

3. Penggunaan benda-benda disekitar oleh guru
   Baik : Penggunaan benda-benda disekitar yang ditemui anak sudah maksimal dan menarik dalam pembelajaran.
   Cukup : Penggunaan benda-benda disekitar yang ditemui anak sudah maksimal dalam pembelajaran, tetapi ada yang belum bisa menyebutkan nama bendanya.
   Kurang : Penggunaan benda-benda disekitar yang ditemui anak tidak maksimal, sehingga kurang menarik perhatian anak.
4. Tabel Penilaian indikator kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran. Terdapat aspek kemampuan mengenal ciptaan Tuhan dengan metode karyawisata menggunakan benda-benda disekitar.
   Lembar penilaian atau skorsing digunakan untuk penilaian berupa tanda bintang yang memiliki kriteria sebagai berikut :

Aspek Yang Dinilai	Skor	Keterangan
Mampu mengenal dan menyebutkan beberapa nama ciptaan tuhan.	****	Mempunyai pengertian sangat baik, anak mampu mengenal dan menyebutkan nama ciptaan Tuhan dengan benar tanpa bantuan guru.
	***	Mempunyai pengertian baik, anak mampu mengenal ciptaan tuhan

		dengan benar tanpa bantuan guru.
	**	Mempunyai pengertian cukup baik, anak bisa mengenal namun masih perlu bimbingan guru dalam menyebutkan nama ciptaan Tuhan.
	*	Mempunyai pengertian kurang baik, anak belum mampu mengenal serta belum bisa menyebutkan nama ciptaan tuhan sama sekali, dan masih memerlukan bimbingan atau bantuan dari guru.

D. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah cara pengolahan data penelitian untuk memberikan kesimpulan. Mills (dalam Wihardit, 2008) analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh guru berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar.

Teknik analisis yang digunakan untuk memperoleh data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dengan model perkembangan menggunakan rumus (Arikunto, 1998).

$$X = \frac{(nx\ 4) + (nx\ 3) + (nx\ 2) + (nx\ 1)}{NxSkorTertinggi} x\ 100\%$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

n = Jumlah jawaban

N = Jumlah anak

1,2,3,4 = Bobot atau skor jawaban

Menurut Santyasa (dalam PTK 2007) kriteria keberhasilan yang dapat dicapai anak mengacu padabatas interval berikut :

INTERVAL	KUALIFIKASI
0 – 39,9	Sangat Kurang
40,0 – 54,9	Kurang
55,0 – 69,9	Cukup
70,0 – 84,5	Baik
85,0 – 100	Sangat Baik

Presentase penilaian anak dikatakan mencapai ketuntasan jika tarap penguasaan lebih dari 70% dan belum mencapai ketuntasan apabila tarap penguasaan kurang dari 70%.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, mulai bulan Oktober 2014 sampai dengan Maret2015.

BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam menyusun laporan hasil analisis data penelitian sekaligus merupakan pertanggung jawaban atau bukti pelaksanaan pendidikan di Kelompok A PAUD"Tunas Bangsa" Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, secara garis besar hasil analisis penelitian meliputi :

A. Gambaran selintas Setting Penelitian.

Penelitian dilaksanakan di Kelompok A PAUD"Tunas bangsa" Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri pada semester II bulan Januari 2015. Penelitian ini bertempat di kelompok A dengan jumlah 20 anak didik.Adapun hal-hal yang diobservasi yaitu kemampuan mengenal ciptaan Tuhan menggunakan metode karyawisata dengan media benda-benda disekitar. deskripsi penelitian secara umum anak didik melaluimetode karyawisata dengan media benda-benda disekitar.

B. Deskripsi Temuan Penelitian.

1. Pelaksanaan Siklus I

Waktu Pelaksanaan: Selasa, 13Januari 2015

Tema : Rekreasi

Sub Tema: Tempat-tempat rekreasi.

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
c. Refleksi

2. Hasil Penelitian Siklus I

N0	Nama Anak	Hasil Penlaian				Kriteria ketuntasan Minimal	
		★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	Tuntas	Belum tuntas
1	Ivo				√	√	
2	Denis		√				√
3	Andra	√					√
4	Vigo	√					√
5	Nizar	√					√
6	Eka	√					√
7	Bima	√					√
8	Movic	√					√
9	Lila		√				√
10	Keisya		√				√
11	Fitria			√			√
12	Nadia	√					√
13	Sasa			√			√
14	Nana	√					√
15	Yahya	√					√
16	Fahry			√			√
17	Dekka			√			√
18	Ezza				√	√	
19	Fio		√				√

20	Coky		√				√
	Jumlah	9	5	4	2	6	14
	Prosentase	45 %	25 %	20 %	10 %	30%	70%

Dari tabel diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa pada siklus I ketuntasan belajar masih kurang, hal ini di tunjukkan dengan perolehan prosentaseketuntasan. Dari hasil lembar penilaian unjuk kerja anak menunjukkan bahwa dari 20 anak didik yang belum tuntas ada 70% dan 30% anak yang mengalami ketuntasan.

1. Pelaksanaan Siklus II

Waktu Pelaksanaan: Kamis, 22 januari 2015

Tema: Rekreasi (macam-macam alat transportasi)

Sub Tema: transportasi darat.

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
c. Pengamatan
d. Refleksi

2. Hasil Penelitian Siklus II

N0	Nama Anak	Hasil Penlaian				Kriteria ketuntasan Minimal	
		✯ 1	✯ 2	✯ 3	✯ 4	Tuntas	Belum tuntas
1	Ivo				√	√	
2	Denis		√				√
3	Andra	√					√
4	Vigo			√			√
5	Nizar			√			√
6	Eka				√	√	
7	Bima			√			√
8	Movic	√					√
9	Lila	√					√
10	Keisya			√			√
11	Fitria				√	√	
12	Nadia		√				√
13	Sasa						√
14	Nana		√				√
15	Yahya	√					√
16	Fahry						√
17	Dekka			√			√
18	Ezza				√	√	
19	Fio		√				√
20	Coky			√			√
	Jumlah	4	7	5	4	9	11
	Prosentase	20 %	35 %	25 %	20 %	45%	55%

Dari hasil observasi lembar penilaian nak menunjukkan bahwa ada 20 anak didik yang belum tuntas 55 %, dan 45% anak yang mengalami ketuntasan

1. Pelaksanaan Siklus III

Waktu Pelaksanaan: Jumat, 30januari 2015

Tema : Rekreasi

Sub Tema: macam-macam kendaraan di laut

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
c. Pengamatan
d. Refleksi

2. Hasil Penelitian Siklus III

N0	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria ketuntasan Minimal	
		✯ 1	✯ 2	✯ 3	✯ 4	Tuntas	Belum tuntas
1	Ivo				√	√	
2	Denis				√	√	
3	Andra				√	√	
4	Vigo				√	√	
5	Nizar			√			√
6	Eka				√	√	
7	Bima			√			√
8	Movic		√				√
9	Lila				√	√	
10	Keisya			√			√
11	Fitria				√	√	
12	Nadia	√					√
13	Sasa				√	√	
14	Nana		√				√
15	Yahya	√					√
16	Fahry				√	√	
17	Dekka			√			√
18	Ezza				√	√	
19	Fio		√				√
20	Coky			√			√
	Jumlah	2	3	5	10	15	5
	Prosentase	10 %	15 %	25 %	50 %	75%	25%

Dari hasil penilaian unjuk kerja anak menunjukkan bahwa ada 20 anak didik yang belum tuntas 25 %, dan 75% anak yang mengalami ketuntasan.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Hasil tindakan dari siklus I, siklus II, dan siklus III yang di setai pembahasan dapat di rangkum pada tabel berikut ini :

No	Hasil Penilain	Pra Tindakan	Trindakan Siklus I	Trindakan Siklus II	Trindakan Siklus III
1	☆	45%	45%	20%	10%
2	☆☆	25%	25%	35%	15%
3	☆☆☆	10%	20%	25%	25%
4	☆☆☆☆	20%	10%	20%	50%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas dikatakan bahwa hasil dari Pra tindakan sampai Siklus III terjadi kenaikan perolehan bintang pada

setiap pertemuan.Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan metode karyawisata mampu meningkatakan pengenalan ciptaan Tuhan menggunakan media benda-benda disekitar khususnya pada Kelompok A PAUD Tunas Bangsa kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

2. Pengambilan simpulan

Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
Tuntas	25%	30%	55%	85%
Belum Tuntas	75%	70%	45%	15%

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai ketuntasan terjadi kenaikan pada tiap siklus,dari pra siklus sampai siklus III dari nilai ketuntasan 25% naik menjadi 30%,pada siklusII naik menjadi 55% dan siklus III menjadi 85%.Dengan kata lain bahwa nilai ketuntasan pada upaya meningkatkan kemampuan mengenal ciptaan Tuhan melalui metode karyawisata menggunakan media benda-benda disekitar pada Kelompok A Paud Tunas Bangsa dapat tercapai dengan hasil yang sangat memuaskan dengan pencapaian prosentase ketuntasan sebesar 85%.Jika kriteria tersebut terpenuhi berarti tindakan guru berhasil,dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Adapun kendala yang dihadapi dalam penelitian iniadalah sebagai berikut :

1.Kendala

Dalam pelaksanaan awal sampai akhir bisa dilaksanakan dengan lancar tanpa ada kendala.

2. Keterbatasan

Penelitian baru pertama kali mengadakan atau melaksanakan PTK**.**

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tindakan pembelajaran menggunakan metode karyawisata dengan melalui media benda-benda disekitar dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan nilai agama dan moral anak dalam mengenal ciptaan Tuhan pada anak kelompok A PAUD “Tunas Bangsa” Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Saran

1. Bagi Guru PAUD“Tunas Bangsa” Desa Cerme Kecamatan Grogol.
   a. Di harapkan guru memperhatikan kebutuhan anak untukperkembangan diseluruh aspek sebagai bekal di masa depan.
   b. Hendaknya guru mampu memotivasi anak didik dengan menggunakan metode yang menarik sehingga dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah sederhana pada anak didik.
   c. Guru hendaklah selalu aktif,kreatif,inovatif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran sesuai yang diharapkan.
2. Bagi Anak didik PAUD‘Tunas Bangsa” Desa Cerme KecamatanGrogol.
   a. Diharapkan melalui metode karyawisata menggunakan media benda-benda disekitar, anak-anak di PAUD “Tunas Bangsa”lebih mampu mengenal ciptaan Tuhan dengan perasaan senang dan gembira.
   b. Diharapkan anak akan terbiasa inovatif, kreatif dan tidak mudah bosan serta mampu menggunakan apa saja yang tersedia disekitar lingkungan dimana pun anak berada untuk menjadi bahan belajar dan mampu menggunakan logikanya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa berusaha memahami penggunaan metode dan pembelajaran yang lebih baik sehingga pembelajaran dapat bervariatif dan tidak membosankan.
   b. Diharapkan peneliti selanjutnya lebih memperhatikan penelitian pada anak didik dan tindakan kelas khususnya anak usia dini untuk pembelajaran yang lebih tepat dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arofah, Siti, 2010. *Penggunaan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Kemampuan Ciptaan Tuhan TK Negeri Pembina III Sukun Malang.*Tersedia: http://katadog.blogspot.com/semuaciptaantuhah.html. diunduh 10 Desember 2014.

Departemen Agama RI, 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Karya Putra.

Departemen Pendidikan Nasional, 2008.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: PT. Balai Pustaka.

Djuwita, 2007.*Prinsip dan Praktek Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat PAUD.

Hidayat, O.S., 2011. Met*ode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012.*Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.*Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Masrun S, dkk., 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Moeslichatun, R (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdikbud.

Mulyasa, 2007.*Penerapan Metode di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdikbud.

Suhardjono, 2004.*Kelebihan dan Kekurangan Metode Karyawisata*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Syaodik, 2008.*Karakteristik Anak Usia Dini*. Surabaya: BPG Surabaya.

Wihardi, K., 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Winda Gunarti, dkk., 2010. *Metode Pengembangan Penilaian dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yuliani, 2012.*Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Al-Qur'an Terjemahan (2000). Jakarta: Kerajaan Arab Saudi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka 2005.

Kediri, 20 April 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo,M.Pd.,M.Psi	**Rosa Imani Khan, M.Psi**
NIDN.0720058503	NIDN.0705068602